



► KEBIJAKAN SUBSIDI

SPBU Siap tapi Alat Kadang Galat

Yosef Leon Pinsker
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Sejumlah stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Kota Jogja mengaku siap menerapkan aturan pembelian pertalite dan solar bersubsidi dengan Kode QR yang didaftarkan konsumen melalui aplikasi *MyPertamina* mulai 1 Juli nanti di Kota Jogja.

Mereka mengaku selama ini telah mulai menggunakan aplikasi itu untuk pembelian sejumlah bahan bakar minyak (BBM), namun kadang repot karena alat kadang galat karena jaringan ngadat.

Supervisor SPBU Timoho, Alvian Febrianto mengaku saat ini ia belum mengetahui bagaimana teknis penggunaan Kode QR pelanggan itu ke depan karena hingga kemarin belum mendapat sosialisasi.

"Kalau mesin EDC untuk penggunaan *MyPertamina* sudah ada dan sudah berjalan di sini. Kalau di sini ya *discan* dan *MyPertamina* itu sebagai alat pembayaran. Setelah transaksi, petugas akan arahkan mesin EDC yang ada QR code, dan pelanggan akan menscan, langsung otomatis," ujarnya, Rabu (29/6).

Menurut Alvian selama ini tidak ada kendala yang signifikan selama proses penggunaan aplikasi itu. Hanya sesekali saja transaksi gagal akibat jaringan yang ngadat. "Kalau yang sampai fatal belum pernah, misalnya sudah kepotong tapi belum masuk ke data. Kalau gagal otomatis langsung gagal semua," kata dia.

Ia berpendapat penerapan itu nantinya akan membuat konsumen dan petugas repot. Antrean bakal semakin panjang ketika peranti untuk memindai galat, mengingat waktu yang dibutuhkan cukup lama.

Hal serupa diungkapkan oleh Tegar Saputra, pengelola SPBU swasta yang berada di kawasan Semaki, Umbulharjo. Menurutnya, penggunaan aplikasi ini tentunya bakal merepotkan petugas saat melayani konsumen. "Takutnya nanti antrean sampai ke jalan karena di sini kan sempit," kata Tegar.

SPBU Siap...

Salah seorang pengemudi ojek *online*, Robi Maruli mengaku tidak masalah jika beli pertalite harus mendaftar melalui aplikasi dalam pembelian pertalite. Hal ini menurutnya akan semakin membuat konsumsi pertalite tepat sasaran karena otomatis terdeteksi dengan aplikasi.

"Malah bagus menurut saya, karena selama ini ya bisa dilihat sendiri sejak pertamax naik semua jadi beralih ke pertalite," kata Robi.

Sebagai Pendataan

PT Pertamina Patra Niaga menjelaskan alasan pengisian bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi seperti Pertalite dan Solar harus mendaftar di *MyPertamina*. Sebelumnya, PT Pertamina Patra Niaga sudah membuka pendaftaran kendaraan dan identitasnya di *Website MyPertamina* per 1 Juli 2022. Dari pendaftaran, pengguna akan mendapatkan QR Code yang dapat digunakan untuk pembelian BBM Subsidi di

SPBU Pertamina.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution mengatakan inisiatif ini dimaksudkan untuk pencatatan awal guna memperoleh data yang valid dalam rangka penyaluran BBM subsidi lebih tepat sasaran.

"Bisa dilihat trennya, siapa penggunanya. Kami pun tidak mewajibkan memakai aplikasinya, hanya perlu daftar melalui *website* yang dibuka pada 1 Juli nanti," kata Alfian dalam keterangan resmi, Rabu (29/7).

Untuk memastikan implementasinya lancar, Alfian menjelaskan tahapan-tahapan pendaftaran pun tidak susah. Masyarakat dapat mengakses *website subsiditepat.mypertamina.id* dan siapkan dokumen yang dibutuhkan antara lain KTP, STNK kendaraan, foto kendaraan, alamat email, dan dokumen lain sebagai pendukung. Jika seluruh syarat telah dipenuhi, masyarakat untuk melakukan

konfirmasi 'daftar sekarang'.

"Data yang sudah didaftarkan akan diverifikasi atau dicocokkan dengan kesesuaian persyaratan. Jika semua terpenuhi maksimal 7 hari kerja, maka pengguna tersebut akan dinyatakan terdaftar dan menerima QR Code melalui email, atau melalui notifikasi di *website*," jelas Alfian.

Adapun, jika masyarakat menerima notifikasi adanya kekurangan atau ketidakcocokan dokumen, masyarakat bisa mencoba kembali melakukan pengisian data kendaraan dan identitasnya sesuai rekomendasi kekurangan yang ada.

Untuk kemudahan dan mengantisipasi kendala di lapangan, selain diakses dengan aplikasi *MyPertamina*, QR Code yang diterima juga bisa di-*print out* dan dibawa fisiknya ke SPBU ketika ingin mengisi Pertalite dan Solar. QR Code tersebut kemudian akan dicocokkan datanya oleh operator SPBU. (*JIBI/Bisnis.com/ Khadijah Shahnaz*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005